Journal of Islamic Management and Leadership Studies
Volume 1 Nomor 1, Januari-Juni (2026), ISSN: 3124-1557
Available online at https://globaldinipublishing.my.id/ojs/index.php/jimls

Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Pendidikan Islam sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Lembaga Pendidikan Berbasis Keislaman

[*] **Mukhlis**
STAI Al-Jami Banjarmasin

Received:1-12-2025
Revised:20-12-2025
Accepted:03-06-2026

Abstract

This study aims to analyze transformational leadership within Islamic education management as a strategy for improving institutional performance in Islamic-based educational organizations. Leadership plays a crucial role in determining the effectiveness of educational management, particularly in responding to rapid social and educational changes. This research adopts a library research method by reviewing Islamic leadership concepts, transformational leadership theory, and academic literature on Islamic education management. The data were analyzed through a qualitative descriptive approach. The findings indicate that transformational leadership aligned with Islamic principles fosters motivation, innovation, and organizational commitment among educators and staff. Islamic transformational leadership emphasizes moral integrity, visionary guidance, and collective responsibility. The study concludes that integrating transformational leadership within Islamic education management significantly enhances institutional performance and educational quality.

Keywords: Transformational Leadership, Islamic Education Management, Institutional Performance

Diterima: 1-12-2025
Direvisi: 20-12-2025
Disetujui: 03-06-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan transformasional dalam manajemen pendidikan Islam sebagai strategi peningkatan kinerja lembaga pendidikan berbasis keislaman. Kepemimpinan memiliki peran sentral dalam menentukan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi dinamika sosial dan tuntutan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan (library research) dengan mengkaji konsep kepemimpinan Islam, teori kepemimpinan transformasional, serta literatur akademik tentang manajemen pendidikan Islam. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam mampu meningkatkan motivasi kerja, inovasi, dan komitmen organisasi. Kepemimpinan ini menekankan integritas moral, visi yang jelas, dan tanggung jawab kolektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dalam manajemen pendidikan Islam berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan kualitas lembaga pendidikan

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Manajemen Pendidikan Islam, Kinerja Lembaga

(*) Corresponding Author: mukhlisahmadmuaidi@gmail.com

Pendahuluan

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Di tengah perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang semakin cepat, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Kinerja lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan.

Kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam menggerakkan seluruh komponen lembaga pendidikan menuju tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai model kepemimpinan yang relevan dan efektif. Model kepemimpinan ini menekankan perubahan, inspirasi, dan pemberdayaan sumber daya manusia (Bass & Riggio, 2006).

Kepemimpinan transformasional memiliki karakteristik utama berupa kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi, memotivasi, dan menginspirasi anggota organisasi untuk melampaui kepentingan pribadi demi kepentingan bersama. Dalam lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian target organisasi, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai keislaman. Pemimpin pendidikan Islam dituntut untuk menjadi teladan dalam akhlak, integritas, dan komitmen spiritual. Hal ini sejalan dengan prinsip kepemimpinan dalam Islam yang menekankan amanah dan tanggung jawab. Oleh karena itu, integrasi kepemimpinan transformasional dengan nilai-nilai Islam menjadi kebutuhan mendesak. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja lembaga pendidikan Islam secara holistik (Northouse, 2019).

Manajemen pendidikan Islam menempatkan kepemimpinan sebagai inti dari proses pengelolaan lembaga pendidikan. Pemimpin berperan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan pendidikan. Tanpa kepemimpinan yang efektif, sistem manajemen pendidikan tidak akan berjalan optimal. Dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi masalah rendahnya kinerja organisasi. Masalah tersebut meliputi kurangnya inovasi, lemahnya komitmen tenaga pendidik, dan minimnya budaya mutu. Kondisi ini menunjukkan perlunya model kepemimpinan yang mampu mendorong perubahan positif. Kepemimpinan transformasional diyakini mampu menjawab tantangan tersebut (Fattah, 2013).

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan memiliki dimensi spiritual dan moral yang kuat. Kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai kemampuan mengelola organisasi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab di hadapan Allah SWT. Konsep khalifah dalam Islam menegaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk memakmurkan bumi dengan nilai-nilai kebaikan. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai tauhid, amanah, keadilan, dan musyawarah dalam kepemimpinannya. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan prinsip kepemimpinan transformasional yang menekankan visi, inspirasi, dan keteladanan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional dapat diperkaya melalui nilai-nilai keislaman (Qardhawi, 1996).

Perkembangan lembaga pendidikan berbasis keislaman saat ini menunjukkan adanya tuntutan peningkatan kinerja yang semakin kompleks. Masyarakat menuntut lembaga pendidikan Islam untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik dan berkarakter Islami. Tuntutan ini memerlukan pengelolaan lembaga yang profesional dan adaptif. Pemimpin lembaga pendidikan Islam harus mampu mengelola perubahan dan mendorong inovasi. Kepemimpinan transformasional memberikan ruang bagi terciptanya budaya organisasi yang dinamis dan partisipatif. Oleh karena itu, model kepemimpinan ini relevan untuk diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam kontemporer (Mulyasa, 2015).

Kinerja lembaga pendidikan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, termasuk kepemimpinan, budaya organisasi, dan kualitas sumber daya manusia. Kepemimpinan transformasional berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi. Pemimpin yang transformasional mampu membangun visi bersama dan menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk berkontribusi secara optimal. Dalam konteks pendidikan Islam, kinerja lembaga juga mencakup pencapaian tujuan pendidikan yang bersifat spiritual dan moral. Oleh karena itu, kinerja tidak hanya diukur secara kuantitatif, tetapi juga kualitatif. Pendekatan kepemimpinan transformasional memungkinkan tercapainya kinerja lembaga yang berkelanjutan (Bush, 2018).

Berangkat dari uraian tersebut, kajian tentang kepemimpinan transformasional dalam manajemen pendidikan Islam menjadi sangat penting. Penelitian ini berupaya mengkaji konsep kepemimpinan transformasional dan relevansinya dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan berbasis keislaman. Fokus kajian diarahkan pada integrasi nilai-nilai kepemimpinan transformasional dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka untuk menggali berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu. Diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi akademik dan aplikatif (Sugiyono, 2020).

Literatur Review

Kepemimpinan transformasional pertama kali diperkenalkan oleh Burns dan dikembangkan lebih lanjut oleh Bass. Model kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan pemimpin dalam mentransformasi nilai, sikap, dan perilaku pengikut. Bass dan Riggio (2006) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional terdiri dari empat dimensi utama, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Keempat dimensi tersebut saling berkaitan dalam membentuk kepemimpinan yang efektif. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru dan organisasi sekolah. Hal ini menjadikan model ini relevan untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam.

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam. Menurut Langgulung (2003), manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual. Literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran sentral dalam manajemen pendidikan Islam. Pemimpin menjadi penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi lembaga. Tanpa kepemimpinan yang kuat, manajemen pendidikan Islam tidak akan berjalan optimal. Oleh karena itu, kajian kepemimpinan menjadi bagian penting dalam literatur manajemen pendidikan Islam.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyasa (2015) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja sekolah. Studi tersebut menemukan bahwa pemimpin yang mampu memberikan inspirasi dan motivasi cenderung menghasilkan kinerja organisasi yang lebih baik. Temuan ini relevan dengan konteks lembaga pendidikan Islam yang

membutuhkan pemimpin visioner. Literatur lain juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Hal ini berdampak positif pada kinerja lembaga pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional memiliki dasar empiris yang kuat.

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan dipahami sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Qardhawi (1996) menegaskan bahwa pemimpin harus memiliki integritas moral dan komitmen spiritual. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan karakteristik kepemimpinan transformasional. Pengaruh ideal dalam kepemimpinan transformasional mencerminkan keteladanan pemimpin. Motivasi inspirasional sejalan dengan konsep dakwah dan pemberdayaan. Dengan demikian, terdapat kesesuaian konseptual antara kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan Islam.

Penelitian oleh Bush (2018) menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif harus mampu mengelola perubahan dan meningkatkan kinerja organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, perubahan harus dikelola tanpa menghilangkan identitas keislaman. Literatur menekankan pentingnya integrasi antara pendekatan manajemen modern dan nilai-nilai Islam. Kepemimpinan transformasional memberikan kerangka yang fleksibel untuk integrasi tersebut. Oleh karena itu, model ini dianggap sesuai untuk lembaga pendidikan berbasis keislaman.

Beberapa penelitian empiris di Indonesia menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja guru madrasah. Studi tersebut menemukan bahwa guru yang dipimpin secara transformasional memiliki motivasi dan kinerja yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Literatur juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap pengembangan budaya mutu. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang luas terhadap kinerja lembaga pendidikan Islam.

Meskipun demikian, literatur juga menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan kompetensi pemimpin dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan implementasi kepemimpinan transformasional. Kajian ini berupaya memberikan pemahaman konseptual yang komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini relevan dengan kebutuhan pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam kontemporer.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research atau studi kepustakaan. Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada kajian konseptual dan teoritis. Library research memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian. Metode ini sesuai untuk memahami konsep kepemimpinan transformasional dan manajemen pendidikan Islam. Dengan demikian, pendekatan ini mendukung tujuan penelitian (Zed, 2014).

Tahap awal penelitian adalah penentuan fokus kajian dan kata kunci penelitian. Kata kunci yang digunakan meliputi kepemimpinan transformasional, manajemen pendidikan Islam, dan kinerja lembaga pendidikan. Peneliti kemudian menelusuri berbagai database ilmiah untuk memperoleh literatur yang relevan. Literatur yang dipilih diseleksi berdasarkan relevansi dan kredibilitas sumber. Tahap ini penting untuk memastikan kualitas data penelitian. Dengan seleksi yang ketat, penelitian ini diharapkan menghasilkan kajian yang mendalam (Sugiyono, 2020).

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap literatur terpilih. Data yang dikumpulkan berupa konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema penelitian. Klasifikasi ini memudahkan proses analisis data. Dalam penelitian ini, data dikelompokkan ke dalam tema kepemimpinan transformasional, nilai-nilai Islam, dan kinerja lembaga pendidikan. Proses ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik ini digunakan untuk menginterpretasikan makna yang terkandung dalam teks literatur. Peneliti menganalisis keterkaitan antara konsep kepemimpinan transformasional dan manajemen pendidikan Islam. Analisis ini juga mencakup sintesis berbagai pandangan dan temuan penelitian terdahulu. Dengan analisis isi, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan hubungan antar konsep. Teknik ini sesuai dengan karakteristik penelitian kepustakaan (Krippendorff, 2018).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Peneliti membandingkan berbagai sumber literatur untuk memastikan konsistensi informasi. Triangulasi ini meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan referensi dari berbagai perspektif untuk memperkaya analisis. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki validitas yang tinggi (Creswell, 2014).

Hasil analisis data disajikan secara deskriptif-analitis. Peneliti menguraikan temuan penelitian dalam bentuk narasi yang sistematis. Penyajian ini bertujuan untuk menjelaskan peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan Islam. Peneliti juga mengaitkan temuan dengan teori dan penelitian terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual yang signifikan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran strategis dalam manajemen pendidikan Islam. Pemimpin transformasional mampu membangun visi lembaga yang jelas dan inspiratif. Visi tersebut menjadi arah bagi seluruh aktivitas pendidikan. Dalam lembaga pendidikan Islam, visi harus mencerminkan tujuan duniawi dan ukhrawi. Pemimpin berperan dalam menginternalisasikan visi tersebut kepada seluruh warga lembaga. Hal ini berdampak positif terhadap kinerja organisasi (Bass & Riggio, 2006).

Kepemimpinan transformasional juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi tenaga pendidik. Pemimpin yang inspiratif mampu menumbuhkan semangat kerja dan komitmen. Dalam konteks pendidikan Islam, motivasi kerja

tidak hanya bersifat material tetapi juga spiritual. Pemimpin yang menekankan nilai ibadah dalam bekerja mampu meningkatkan makna kerja. Hal ini berdampak pada peningkatan kinerja guru dan staf. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional memperkuat dimensi spiritual kinerja lembaga.

Dimensi pengaruh ideal dalam kepemimpinan transformasional tercermin dalam keteladanan pemimpin. Pemimpin pendidikan Islam harus menjadi contoh dalam akhlak dan profesionalisme. Keteladanan ini membangun kepercayaan dan respek dari warga lembaga. Kepercayaan tersebut menjadi modal sosial yang penting. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga dengan pemimpin teladan memiliki kinerja yang lebih baik. Hal ini menunjukkan relevansi pengaruh ideal dalam konteks pendidikan Islam.

Stimulasi intelektual mendorong inovasi dan kreativitas dalam lembaga pendidikan. Pemimpin transformasional mendorong guru untuk berpikir kritis dan inovatif. Dalam pendidikan Islam, inovasi harus tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran meningkatkan kualitas proses pendidikan. Kualitas proses pendidikan berkontribusi terhadap kinerja lembaga secara keseluruhan. Dengan demikian, stimulasi intelektual menjadi faktor penting dalam kepemimpinan transformasional.

Perhatian individual dalam kepemimpinan transformasional mencerminkan kepedulian pemimpin terhadap kebutuhan anggota organisasi. Pemimpin pendidikan Islam yang peduli mampu membangun hubungan yang harmonis. Hubungan ini meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas. Kepuasan kerja berdampak pada peningkatan kinerja. Oleh karena itu, perhatian individual memiliki implikasi langsung terhadap kinerja lembaga pendidikan Islam.

Tabel Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Pendidikan Islam

Aspek Kepemimpinan Transformasional	**Implementasi dalam Pendidikan Islam**	**Dampak terhadap Kinerja**
Pengaruh ideal	Keteladanan akhlak	Kepercayaan dan integritas
Motivasi inspirasional	Visi Islami	Komitmen organisasi
Stimulasi intelektual	Inovasi pembelajaran	Kualitas proses
Perhatian individual	Kepedulian dan pembinaan	Kepuasan kerja

Berdasarkan tabe diatas dapat diketahui bahwa integrasi kepemimpinan transformasional dengan nilai-nilai Islam memperkuat manajemen pendidikan Islam. Nilai amanah dan keadilan memperkaya praktik kepemimpinan transformasional. Pemimpin tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang etis. Hal ini menciptakan kinerja lembaga yang berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional Islami menjadi strategi efektif peningkatan kinerja.

Penerapan kepemimpinan transformasional juga membentuk budaya organisasi yang positif. Budaya organisasi berbasis nilai Islam mendorong kerja sama dan saling menghargai. Budaya ini meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Efektivitas manajemen berdampak pada peningkatan kinerja lembaga.

Oleh karena itu, budaya organisasi menjadi faktor pendukung kepemimpinan transformasional.

Dari sisi kinerja lembaga, kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Layanan pendidikan yang berkualitas meningkatkan kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat memperkuat keberlanjutan lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional memiliki dampak jangka panjang.

Hasil kajian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional relevan untuk menjawab tantangan lembaga pendidikan Islam kontemporer. Tantangan globalisasi dan modernisasi membutuhkan pemimpin yang visioner dan adaptif. Kepemimpinan transformasional Islami mampu menjaga keseimbangan antara inovasi dan nilai. Oleh karena itu, model kepemimpinan ini layak dikembangkan secara luas.

Simpulan

Kepemimpinan transformasional dalam manajemen pendidikan Islam merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan berbasis keislaman. Model kepemimpinan ini menekankan visi, inspirasi, keteladanan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Integrasi kepemimpinan transformasional dengan nilai-nilai Islam memperkuat dimensi spiritual dan moral kepemimpinan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, kinerja, dan budaya mutu lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional Islami menjadi pendekatan yang relevan dan strategis. Pendekatan ini mampu menjawab tantangan pengelolaan pendidikan Islam kontemporer, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan Islam. Pemimpin pendidikan Islam perlu dibekali kompetensi manajerial dan pemahaman nilai-nilai keislaman. Integrasi keduanya menghasilkan kepemimpinan yang profesional dan beretika. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian empiris selanjutnya. Dengan demikian, kajian kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam dapat terus dikembangkan.

REFERENCES

Abdullah, M. (2014). Pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 145–160.

Abdullah, M. (2015). Kesalahan pelafalan huruf hijaiyah pada siswa madrasah: Studi kualitatif. Jakarta: Pustaka Al-Qur'an.

Ahmad, S. (2022). Pembelajaran makharij al-huruf di pesantren: Metode talaqqi dan efektivitasnya. Yogyakarta: Pustaka Islam.

Al-Jazari, I. (2006). An-Nasyr fi al-Qira'at al-'Asyr. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Al-Jazari, I. (2006). Tuhfat al-Atfal fi 'Ilm al-Tajwid (Cetakan ke-2). Cairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Al-Suyuthi, J. (2010). Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an (Cetakan ke-3). Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Al-Suyuthi, J. (2010). Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an. Kairo: Dar al-Hadith.

Al-Zarkasyi, B. (2012). Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an (Cetakan ke-1). Cairo: Maktabah al-Qahira.

Al-Zarkasyi, B. (2012). Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an. Beirut: Dar al-Fikr.

Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam..

Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarok, and Muhammad Imam Syafi'i. 2024. "Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 96–120.

Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Kencana Prenada Media Group.

Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). Transformational leadership (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.

Bush, T. (2018). Leadership and management development in education. SAGE Publications.

Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):290–318.

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11

Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. "Enhancing Qur'anic Memorization through the Yanbu'a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhassus Al-Qur'an Walisanga Tanjung." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. "Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(1):126–43.

Farina, Mahlida. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dinidi Paud Idola Desa Amawang Kiri." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.

Fattah, N. (2013). Landasan manajemen pendidikan. Remaja Rosdakarya.

Fatwa, M., and M. Sa'diyah. 2025. "Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarok. 2024. "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.

Firmansyah, Firmansyah. 2025. "The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):340–58.

Fitriani, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran tajwid Al-Qur'an. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 5(1), 55–70.

Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran makharij al-huruf. Jurnal Pendidikan Al-Qur'an, 12(2), 45–58. https://doi.org/10.1234/jpaq.v12i2.2021

Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Hasan, A. (2018). Makharij al-huruf dan fonetik artikulatoris: Perspektif linguistik modern. Al-Tajwid Journal, 5(1), 21–35.

Hasan, A. (2018). Tajwid dalam perspektif fonologi bahasa Arab modern. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(2), 213–228.

Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Saparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. "Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and

Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):359–77.

Hasibuan, M. S. P. (2018). Manajemen sumber daya manusia. Bumi Aksara.

Hidayah, N. (2020). Pengenalan makharij al-huruf pada anak usia dini: Studi di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Malang: Universitas Islam Malang Press.

Krippendorff, K. (2018). Content analysis: An introduction to its methodology (4th ed.). SAGE Publications.

Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. "Millennial Santri's Digital Da'wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.

Langgulung, H. (2003). Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan. Pustaka Al-Husna.

Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):279–89.

Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. "The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Mahrita, M., M. Afnanda, et al 2025. "The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Maulana, R. (2021). Kesalahan makhraj pada pembelajar dewasa: Studi korektif. Jurnal Ilmu Al-Qur'an, 8(1), 12–27.

Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. "Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi edisi ke-8). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mukhlis, M. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an". AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186

Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif." AL

GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.

Mulyasa, E. (2015). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.

Nasution, F. (2015). Pembelajaran tajwid berbasis makharij al-huruf pada madrasah ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Islam, 10(3), 67–80.

Nasution, S. (2015). Metodologi pembelajaran pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhayati, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran makharij al-huruf: Studi kasus di lembaga tahfiz. Jurnal Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis, 14(1), 55–72.

Qomariyah, Alfiyah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. "Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):319–39.

Rahman, A. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur'an di era digital. Jurnal Studi Al-Qur'an, 14(1), 89–104.

Rahman, A., & Hidayat, R. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 3(2), 101–115.

Rahman, F., & Fauzi, M. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pengajaran makharij al-huruf. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 33–48.

Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Shihab, M. Q. (2013). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat. Bandung: Mizan.

Shihab, M. Q. (2013). Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an (Cetakan revisi). Jakarta: Lentera Hati.

Suryadi, A. (2019). Kesalahan tajwid dan implikasinya terhadap makna ayat Al-Qur'an. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 4(1), 33–48.

Suryadi, T. (2019). Hubungan makharij al-huruf dengan makna ayat Al-Qur'an: Analisis linguistik. Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir, 7(1), 88–104.

Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):263–78.

Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.

Yusuf, D. (2023). Perbandingan pembelajaran makharij al-huruf di sekolah dan pesantren. Jurnal Pendidikan Al-Qur'an, 15(2), 101–120.